

Satgas Marinir Pacu Ekonomi Petani Papua Lewat "Rosita"

Jurnalis Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Jan 24, 2026 - 08:58



Prajurit Satuan Tugas Pengamanan Perbatasan (Satgas Pamtas) RI-PNG Mobile 2025 Batalyon Infanteri 4 Marinir Candracra menggelar Program Borong Hasil Tani (Rosita), di Distrik Obano, Kabupaten Paniai, Sabtu (24/1/2026).

PANIAI- Di tengah bentang alam Papua Tengah yang kaya, prajurit Satuan Tugas Pengamanan Perbatasan (Satgas Pamtas) RI-PNG Mobile 2025 Batalyon Infanteri 4 Marinir Candracra hadir bukan hanya sebagai penjaga keamanan, tetapi juga sebagai denyut nadi ekonomi kerakyatan. Melalui inisiatif Program Borong Hasil Tani (Rosita), mereka membuktikan kedulian mendalam terhadap

kesejahteraan masyarakat lokal.

Pada Sabtu (24/1/2026), suasana di Distrik Obano, Kabupaten Paniai, dipenuhi semangat kolaborasi. Prajurit Satgas Yonif 4 Marinir secara langsung menyerap hasil pertanian warga, memangkas rantai distribusi yang seringkali memberatkan petani. Langkah ini bukan sekadar transaksi, melainkan sebuah komitmen untuk memperkuat ketahanan pangan dan membangkitkan semangat kemandirian di wilayah pedalaman yang strategis ini.



Komandan Satgas Yonif 4 Marinir Candracra, Letkol Marinir Surya Affandy Novyanto, M.Tr.Opsla., menyampaikan visi di balik program inovatif ini. Ia melihatnya sebagai jembatan untuk menciptakan dampak ekonomi yang signifikan dan berkelanjutan bagi masyarakat Papua.

"Kami berkomitmen membantu masyarakat Papua meningkatkan perekonomian mereka. Melalui Program Rosita, kami berharap tercipta sinergi yang kuat antara TNI dan masyarakat, khususnya dalam pengembangan sektor pertanian dan ketahanan pangan," ujar Letkol Surya.

Lebih lanjut, Letkol Surya menekankan bahwa pembelian langsung hasil tani memberikan keuntungan ganda. Selain menaikkan pendapatan petani, program ini juga menjadi katalisator motivasi bagi masyarakat untuk terus berinovasi dan mengoptimalkan potensi sumber daya alam lokal yang melimpah.

Sambutan hangat dari masyarakat Distrik Obano menjadi bukti nyata keberhasilan program ini. Kehadiran prajurit Marinir yang bertindak sebagai pembeli langsung tidak hanya memberikan kepastian pasar yang selama ini dinanti, tetapi juga menumbuhkan rasa saling percaya dan keakraban antara TNI dan warga.

Dengan Program Borong Hasil Tani Candraca, Satgas Yonif 4 Marinir telah mengukir narasi baru: mereka adalah garda terdepan keamanan yang juga menjadi penggerak ekonomi kerakyatan, membawa perubahan positif dan manfaat nyata bagi setiap sudut kehidupan masyarakat Papua Tengah. ([Wartamiliter](#))